



Pesona Betawi Kalibaru:

Sebuah Hikayat Harapan Baru



**Astri Oktavina
Wahyu Andrias
Sara Pebrina
Isfan Fajar Sukarno**



TAHUN
2025

Pesona Betawi Kalibaru: Sebuah Hikayat Harapan Baru

**Astri Oktavina
Wahyu Andrias
Sara Pebrina
Isfan Fajar Sukarno**



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Pesona Betawi Kalibaru: Sebuah Hikayat Harapan Baru

© Astri Oktavina

Wahyu Andrias

Sara Pebrina

Isfan Fajar Sukarno

ISBN:

Editor : N. Khoirul M.

Tata Letak : N. Khoirul M.

Desain Sampul : N. Khoirul M.

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia

(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004

Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162

Website : mediacendekia.my.id/buku

Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, September 2025

iii+108 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku “Pesona Betawi Kalibaru: Sebuah Hikayat Harapan Baru” ini dapat tersaji di hadapan pembaca. Buku ini bukan sekadar rangkaian kata, melainkan potret hidup yang memantulkan denyut nadi Kalibaru. Sebuah kelurahan pesisir di ujung utara Jakarta, yang perlahan menata langkah, menembus keterbatasan, dan bertransformasi menjadi kampung yang berdaya, kreatif, serta menginspirasi.

Kalibaru adalah wajah lain Jakarta yang jarang masuk sorotan. Di sini, pertanda hari dimulai berasal dari deru mesin perahu, bukan bunyi klakson bersahut-sahutan di jalan raya. Di sini, aroma asin laut bercampur wangi ikan segar jauh lebih akrab daripada wewangian yang menyeruak dari busana necis pegawai kantoran. Masyarakatnya hidup di antara dua sisi: lautan yang memberi makan namun tak jarang menguji nyali, dan daratan yang menyimpan janji kemajuan tetapi penuh pertaruhan. Di sini, laut bukan hanya bentang biru di kaki langit, tetapi juga ruang hidup yang kian merapuh, terancam abrasi, pencemaran, dan perubahan iklim. Tantangan ini tidak lantas memadamkan semangat, namun justru menjadi pemantik lahirnya siasat memenangkan hidup dan berinovasi. Melalui sinergi berbagai pihak – mulai dari warga, pemerintah, perusahaan, hingga komunitas lokal – Kalibaru merajutkan jala keberdayaan dari keterbatasan.

Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan informatif, tetapi juga sumber inspirasi bagi siapa saja yang percaya pada kekuatan pemberdayaan, pada potensi tanah pesisir yang kerap terabaikan dan luput dari pandangan, juga pada kemampuan manusia untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Semoga pembaca melihat bahwa di balik riuhnya dermaga dan sempitnya gang-gang pesisir, ada tekad yang tak kalah luas dari lautan. Tekad untuk tetap bertahan, berkembang, dan membawa Kalibaru menuju masa depan yang lebih berdaya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelayaran Kalibaru dan dalam penulisan buku ini. Semoga bermanfaat.

Salam Hangat,
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAGIAN I Ombak yang Tak Pernah Diam: Sebuah Pengantar	1
Membaca Laut Lewat Wajah Nelayan	1
Menebar Jala Asa di Pesisiran Jakarta.....	4
Air yang Menyusup, Harapan yang Mengendap	6
BAGIAN II Hidup di Antara Dermaga dan Derita.....	10
Kampung Pesisir yang Merawat Luka.....	10
Jejak Pelabuhan, Peluh Nelayan, dan Suluh Para Perempuan	13
Menambatkan Kisah-kisah dari Tengah Gelombang.....	17
BAGIAN III Laut yang Tak Lagi Ramah: Pemetaan Masalah.....	21
Pergi Melaut Namun Pulang dengan Penghasilan yang Kian Surut	21
Keterbatasan Perempuan, Anak yang Tumbuh Dalam Arena Tawuran.....	25
Limbah Tak Bertuan, Energi yang Terbuang.....	29
Sampah yang Tanpa Arah: Menggunung Tinggi di Darat Mengapung Bebas di Laut	31
BAGIAN IV Menyulam Asa, Menemukan Daya: Modal dan Potensi Lokal	33
Potensi yang Tersembunyi di Sudut Kampung.....	33
Perempuan, Pemuda, dan Lembaga yang (Masih) Bernyawa.....	34
Siasat Merawat Identitas dalam Ruang Publik.....	36
BAGIAN V Pesona Betawi: Gerakan Inovasi dari Pesisir.....	38
Pesona Segara Rasa: Laut di Ujung Dapur	39

Pesona Bahari Berkarya: Ombak Kreativitas Anak Muda yang Membalik Arah.....	40
Pesona Hijau: Limbah yang Menumbuhkan.....	41
Pesona Berkah Mandiri: Jelantah yang Menerangi Perahu Ayah..	42
BAGIAN VI Segara Rasa Para Penggapai Asa	43
BAGIAN VII Nelayan Berdaya bersama Pesona Bahari Berkarya	57
BAGIAN VIII Pesona Hijau Pelipur Galau	68
BAGIAN IX Keluarga Nelayan Berdikari melalui Pesona Berkah Mandiri.....	79
BAGIAN X Epilog Lanskap Hiruk Pikuk Wilayah Pesisir di Perkotaan	94
DAFTAR PUSTAKA	101
BIOGRAFI PENULIS.....	104